

PENGARUH *PEER PLAY THERAPY* TERHADAP KUALITAS HIDUP ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB NEGERI 1 YOGYAKARTA DAN SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA

Titi Kurniasih¹, Itsna Luthfi Kholisa², Lely Lusmilasari²

INTISARI

Latar Belakang : Anak retardasi mental memiliki ketidakmampuan dalam berbagai area. Hal ini sangat berdampak pada aspek kehidupan anak, keluarga, dan masyarakat serta masalah kesehatan dan sosial yang berpengaruh pada rendahnya kualitas hidup anak. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup anak retardasi mental adalah dengan terapi bermain melalui *peer play therapy*.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *peer play therapy* terhadap kualitas hidup anak retardasi mental di SLBN 1 Yogyakarta dan SLBN 2 Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan *quasy experiment-non-equivalent control group pre-test-post-test design* dengan metode *purposive sampling* yang dilakukan di SLBN 1 Yogyakarta dan SLBN 2 Yogyakarta. Kelompok intervensi (n=26) diberikan *peer play therapy* dan kelompok kontrol (n=26) diberikan aktivitas bina diri. Pengukuran *pre* dan *post* kualitas hidup menggunakan *PedsQLTM Cerebral Palsy Module versi 3.00 parent report* dengan melakukan wawancara kepada pengasuh utama sebagai representatif responden.

Hasil : Terdapat perbedaan yang signifikan setelah pemberian perlakuan pada kedua kelompok dengan nilai $p = 0.02$ ($p < 0.05$) untuk total aspek kualitas hidup dan $p = 0.02$ ($p < 0.05$) untuk aspek kelelahan. *Peer play therapy* berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari serta bicara dan komunikasi dengan nilai $p = 0.003$ ($p < 0.05$) dan $p = 0.02$ ($p < 0.05$).

Kesimpulan : *Peer play therapy* berpengaruh terhadap kualitas hidup anak retardasi mental, terutama aspek aktivitas sehari-hari serta bicara dan komunikasi.

Kata kunci : anak retardasi mental, kualitas hidup, *peer play therapy*.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

THE EFFECT OF PEER PLAY THERAPY ON QUALITY OF LIFE MENTALLY RETARDED CHILDREN IN SLB NEGERI 1 YOGYAKARTA DAN SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA

Titi Kurniasih¹, Itsna Luthfi Kholisa², Lely Lusmilasari²

ABSTRACT

Background: *Mentally retarded children have disabilities in a variety of areas. It will impact on various aspects of the lives of children, families, and communities as well as health and social issues that affect the poor quality of life in children. One approach that can be done to improve the quality of life in mentally retarded children is activity therapy through peer play therapy.*

Objective: *This study is aimed to determine the effect of peer play therapy on quality of life in mentally retarded children in SLBN 1 Yogyakarta and SLBN 2 Yogyakarta.*

Methods: *This study used quasy experiment-non-equivalent control group pretest-posttest design with purposive sampling method. The intervention group (n = 26) was given peer play therapy and the control group (n = 26) was given standard care, i.e. bina diri activity. Pre and post quality of life mentally retarded children data's were collected using PedsQLTM Cerebral Palsy Module 3:00 parent report version by interviewing the primary caregiver as a representative of the respondent.*

Results: *There were significant differences in the quality of life after intervention both of group, with $p = 0.02$ ($p < 0.05$) for total score quality of life and $p = 0.02$ ($p < 0.05$) for fatigue aspect. Peer play therapy affect daily activities and speech and communication aspect, with $p = 0.003$ ($p < 0.05$) and $p = 0.02$ ($p < 0.05$).*

Conclusion: *Peer play therapy affect the quality of life mentally retarded children, especially in the daily activities aspect and speech and communication aspect.*

Keywords: *mental retardation children, quality of life, peer play therapy*

¹ Nursing Student, School of Nursing, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta

² School of Nursing Lecturer, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta